

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Gambaran model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dilihat dari perencanaan dan pembelajaran, kemampuan dan kinerja pendidik, serta kemampuan dan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Ekonomi di SMA, hal ini terlihat dari hasil penelitian terdiri dari:
 - a. Perencanaan dan Pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal, karena sebagian besar pendidik kurang memahami dalam merumuskan aspek-aspek model CTL BNBW, seperti: langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.
 - b. Kemampuan dan kinerja pendidik belum mampu dan terampil dalam mengaplikasikan model CTL BNBW terlihat dari kemampuan pendidik kurang maksimal dalam Melaksanakan prosedur pembelajaran model CTL BNBW dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan model CTL BNBW.
 - c. Aktivitas belajar peserta didik belum meningkat secara signifikan, hal ini ditunjukkan oleh tidak adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*, peserta didik belum terbiasa terlibat aktif dalam pembelajaran, karena selama ini peserta didik hanya mendengarkan, memperhatikan, dan mengerjakan tugas-tugas dari pendidik, disamping itu *soft skill* peserta didik belum meningkat.
2. Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Nilai Budaya Wirausaha dalam meningkatkan *soft skill* peserta didik pada Pembelajaran Ekonomi di SMA

Penelitian ini menghasilkan model CTL BNBW untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik pada pembelajaran Ekonomi di SMA. Model ini dikembangkan berdasarkan kajian tentang desain model CTL BNBW dan kaitannya dengan *soft skill* peserta didik. Dalam proses pengembangan model

CTL BNBW telah mengikuti tahapan model pengembangan Borg & Gall (*Research and Development*) yang dimodifikasi meliputi 6 langkah berikut: 1) Penelitian dan pengumpulan data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan format produk awal, 4) Uji Coba Lapangan Terbatas, 5) Merevisi hasil uji coba, dan 6) Uji pelaksanaan lapangan (uji luas). Adapun hasil pengembangan dari model CTL BNBW meliputi: 1) Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menggunakan konstruk aspek nilai *soft skill* (kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengelolaan informasi), 2) model CTL Berbasis Nilai Budaya Wirausaha (gotong royong, kekeluargaan, dan “silih asah, silih asih, silih asuh” untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik, 3) menggunakan konstruk aspek sosial (kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengelolaan informasi), dan 4) menggunakan konstruk aspek pendidikan karakter (kemampuan menyelesaikan masalah dan keterampilan kepemimpinan)

3. Efektivitas penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Nilai Budaya Wirausaha dalam meningkatkan *soft skill* peserta didik pada pembelajaran Ekonomi di SMA.

Bukti empiris menunjukkan bahwa model CTL BNBW ini efektif meningkatkan *soft skill* peserta didik pada pembelajaran Ekonomi di SMA, baik melalui analisis kualitatif maupun kuantitatif. Model CTL BNBW pada pembelajaran ekonomi kelas X dengan materi pokok tentang perkoperasian telah dapat diterapkan secara efektif, dimana *soft skill* peserta didik menunjukkan tingkat pencapaian yang memuaskan terutama kemampuan berkomunikasi, kemampuan menyelesaikan masalah, kerjasama tim, pengelolaan informasi, etika moral, dan keterampilan kepemimpinan, data kemampuan pendidik dalam mengelola kelas dalam kategori “Baik”, tanggapan pendidik dan peserta didik tentang penerapan model ini sangat memuaskan, dan pengamatan observer menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model CTL BNBW berjalan dengan baik.

5.2 Implikasi

Implikasi jika model CTL BNBW ini akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi materi Perkoperasian pada peserta didik kelas X SMA, antara lain:

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Model CTL BNBW efektif untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik pada Pembelajaran Ekonomi di SMA. Melalui Model ini individu (peserta didik) dipersiapkan memiliki bekal berupa sikap mental dan belajar untuk menguasai beberapa keterampilan yang menunjang pelaksanaan kewirausahaan dalam pembelajaran ekonomi, pendidik mampu mengembangkan potensi peserta didik dalam bentuk kecakapan personal, sosial, akademik dan vokasional yang terpadu pada pembelajaran. Hal tersebut mendukung Teori Keunggulan Kompetitif Adam Smith pada tahun 1776 dalam bukunya *The Wealth of Nation*, dia menjelaskan bahwa negara-negara tumbuh kaya melalui perubahan dalam pembagian kerja. Dengan menggunakan wawasan Smith, kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai berikut “Kewirausahaan adalah studi tentang tindakan manusia yang mengarah pada perubahan dalam pembagian kerja”. Definisi ini memberikan makna teoritis dan empiris untuk studi yang meneliti pembentukan usaha baru dan pertumbuhan ekonomi, dan dapat digunakan oleh para peserta didik untuk keuntungan intelektual.
2. Keberhasilan *Soft Skill* peserta didik dikarenakan terdapat kesesuaian antara model CTL BNBW yang digunakan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori Kirzer menyoroti tentang kinerja manusia, keuletannya, keseriusannya, kesungguhannya, untuk swa (mandiri), dalam berusaha, sehingga maju mundurnya suatu usaha tergantung pada upaya dan keuletannya. Minat berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi

personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan (Lent, Brown dan Hacket, dalam Farzier dan Niehm, 2008).

Adapun implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Penelitian ini memberikan implikasi dalam menentukan model yang tepat untuk mata pelajaran Ekonomi yaitu dengan menggunakan model CTL BNBW. Karena variasi model dan metode yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar berpengaruh terhadap *soft skill*.
2. Model ini telah memberdayakan berbagai sumber pendukung untuk mencapai tujuan pengembangan dan peningkatan *soft skill*. Model ini praktis sehingga cukup menghemat waktu, biaya, tenaga, dan sarana prasarana.
3. Temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada sekolah bahwa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model CTL BNBW dapat meingtegrasikan nilai budaya wirausaha dalam proses pembelajaran serta salah satu bentuknya adalah menekankan budaya belajar. Budaya Belajar dapat menjadikan peserta didik tidak terasing dari budaya lokalnya serta meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap nilai budaya wirausaha.
4. Model CTL BNBW untuk meningkatkan *soft skill* turut memperkaya upaya peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi. Model ini memiliki implikasi yang memudahkan pendidik dalam melibatkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Model CTL BNBW yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi dapat diterapkan sebagai dasar untuk meningkatkan pembelajaran ekonomi, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas. Temuan penelitian telah membuka wacana baru bahwa pendidikan ekonomi yang selalu dikaitkan dengan bercerita ternyata dapat diarahkan pada pembelajaran yang menarik dengan mengajak peserta didik melalui aktivitas ilmiah dan bermakna (kontekstual). Hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model CTL BNBW efektif untuk meningkatkan *soft skill*.

6. Kemampuan model ini untuk didesiminasi pada beberapa topik menjadikan model CTL BNBW merupakan model yang mudah digunakan pendidik dalam praktek pembelajaran di dalam kelas. Topik lain yang dimaksud dalam penelitian ini diartikan bahwa sejumlah topik memiliki potensi pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik. Model ini memiliki sifat adaptif yang sangat fleksibel jika *scaffolding* untuk tiap topik dapat dianalisis dengan tepat oleh pendidik.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut didasarkan pada hasil empirik pengujian model yang terbukti efektif meningkatkan *soft skill* peserta didik. Rekomendasi ini ditujukan kepada pendidik dan pihak yang berkepentingan dalam peningkatan kualitas pendidikan.

1. Model CTL BNBW yang diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi dapat diterapkan sebagai dasar untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Temuan penelitian telah menunjukkan bahwa model CTL BNBW yang biasanya digunakan dalam pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA ataupun mata pelajaran lainnya, ternyata dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Ekonomi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Temuan penelitian ini telah membuka wacana baru bahwa pendidikan Ekonomi yang selalu dikaitkan dengan berhitung maupun bercerita ternyata dapat diarahkan pada pembelajaran yang menarik dengan mengajak peserta didik melalui aktivitas kontekstual. Dengan temuan penelitian ini guru dan peserta didik dapat bersikap tentatif, bahwa ilmu pengetahuan dalam hal ini ilmu Ekonomi selalu berkembang seperti ilmu pengetahuan lain.
2. Pendidik mata pelajaran Ekonomi yang memegang posisi strategis dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas mempunyai kesempatan untuk terus mengembangkan *soft skill* peserta didik, untuk itu model CTL BNBW berdasarkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengembangkan atau meningkatkan *soft skill* peserta didik. Pendidik mata pelajaran ekonomi dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk memiliki

kemampuan seperti yang disarankan dalam pembelajaran kontekstual, yaitu kemampuan mengembangkan pemikiran peserta didik akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, kemampuan melaksanakan kegiatan inkuiri dalam pembelajaran, kemampuan mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, kemampuan menciptakan masyarakat belajar, kemampuan menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, kemampuan melakukan refleksi di akhir pertemuan, kemampuan melakukan penilaian yang sebenarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam aspek yang lebih luas, tidak hanya pada *soft skill* saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian lebih lengkap dan dapat menggambarkan manfaat pembelajaran dengan menggunakan model CTL BNBW. Pelibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, baik untuk mencapai tujuan maupun dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi pengembangan model. Selanjutnya hasil penelitian ini hanya diperoleh dari satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran ekonomi, maka keefektifan pengembangan model ini masih perlu diujicobakan pada mata pelajaran lainnya dengan karakteristik yang berbeda guna memperoleh konsisten efektivitas pengembangan model.
4. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki tanggungjawab untuk mengembangkan dan memberikan dukungan pada pelaksanaan model CTL BNBW di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Dukungan kepala sekolah dalam bentuk dorongan kepada pendidik Ekonomi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model CTL BNBW untuk pembelajaran Ekonomi, juga memberikan kebijakan terkait penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan.
5. Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan mengambil kebijakan dalam kaitannya dengan peningkatan *soft skill* peserta didik, karena dengan meningkatnya *soft skill* peserta didik maka akan memperkuat sikap dan mental.